

**PERUBAHAN MAKNA BAHASA
PADA KOLOM OLAHRAGA DI MEDIA CETAK**

*Skripsi Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra*

Oleh

SYAHRUL JONI

05 184 018



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Sastra

Universitas Andalas

Padang

2009



ABSTRAK

Syahrul Joni. 2009. "Perubahan Makna Bahasa pada Kolom Olahraga di Media Cetak". Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra. Pembimbing I: Leni Syafyahya S.S., M.Hum., Pembimbing II: Dra. Efri Yades M.Hum.

Penggunaan bahasa pada media cetak terutama pada kolom olahraga perlu dikaji mengenai kata atau gabungan kata yang mengalami perubahan makna bahasa. Masalah pada penelitian ini ada tiga yaitu: 1) Kata dan gabungan kata apa saja yang mengalami perubahan makna pada kolom olahraga di media cetak? 2) Apa saja jenis perubahan makna kata dan gabungan kata yang terdapat pada kolom olahraga di media cetak? 3) Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan makna pada kolom olahraga di media cetak? Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menjelaskan kata dan gabungan kata yang mengalami perubahan makna pada kolom olahraga di media cetak. 2) Menjelaskan jenis perubahan makna kata dan gabungan kata yang terdapat pada kolom olahraga di media cetak dan 3) Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan makna pada kolom olahraga di media cetak.

Dalam penelitian ini, digunakan tiga tahap dalam upaya pemecahan masalah yang terdiri dari tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap, sedangkan teknik lanjutannya adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. 2) Pada tahap analisis data, digunakan metode agih dan metode padan referensial. Teknik dasar metode agih adalah teknik bagi unsur langsung (BUL), dan teknik lanjutannya adalah teknik ganti dan teknik perluas. Teknik dasar metode padan referensial, yaitu teknik pilah unsur penenti (PUP) dan teknik lanjutannya adalah teknik hubung banding membedakan (HBB). 3) Pada tahap panyajian hasil analisis data, digunakan metode penyajian formal dan informal.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan 1) Perubahan makna terjadi dalam bentuk kata dan gabungan kata, terdiri dari 27 kata dan 13 gabungan kata. 2) Ada empat jenis perubahan makna kata dan gabungan kata yang digunakan pada kolom olahraga di media cetak yaitu: makna meluas, menghalus (eufemisme), mengasar (disfemisme), dan berubah total. 3) Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan makna pada kolom olahraga di media cetak yaitu: bidang pemakaian, adanya asosiasi, pertukaran tanggapan indera, perbedaan tanggapan, dan adanya pengembangan istilah.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Media cetak adalah media massa yang dicetak dan diterbitkan secara berkala seperti surat kabar, tabloid, dan majalah (KBBI, 2007:726). Media cetak sebagai media massa diterbitkan secara periodik, baik harian, mingguan, dwi mingguan, maupun bulanan. Media cetak merupakan sarana komunikasi dan informasi yang menggunakan bahasa sebagai alat penyampaian berita, dan melalui proses jurnalistik dalam pengumpulan dan penyajian informasi kepada pembaca.

Dewabrata (2006:4) mengungkapkan bahwa komunikasi dilakukan untuk mengungkapkan ide, pikiran dan perasaan melalui ujaran dari penutur ke mitra tutur, sedangkan komunikasi secara tulis merupakan cara penyampaian ide, pikiran, dan perasaan melalui tulisan yang akan dibaca oleh si pembaca. Salah satu media yang digunakan untuk penyampaian ide, pikiran dan perasaan adalah melalui media cetak. Media cetak mempunyai keunggulan dari media elektronik karena media cetak menyajikan informasi secara tertulis dan dapat dibaca atau dipahami secara berulang. Keunggulan lain dari media cetak adalah dari segi penggunaan bahasa. Bahasa yang digunakan pada media cetak adalah ragam bahasa Indonesia yang disebut ragam bahasa jurnalistik. Ragam jurnalistik menurut Dewabrata (2006:5) mempunyai ciri khusus, yaitu lugas, singkat, padat, menarik, dan netral.

Ragam bahasa yang digunakan dalam media cetak lazimnya disebut ragam jurnalistik. Ragam bahasa jurnalistik merupakan ragam bahasa yang dipakai para pengasuh media massa untuk menyajikan berita bagi pembacanya. Ragam bahasa jurnalistik harus memperhatikan etika dasar jurnalistik yang menuntut agar bahasa di media massa menyiratkan kejujuran, hangat, akurat, sopan, dan tidak dibenarkan menggunakan kata-kata kasar ataupun yang menyakitkan hati seseorang (Dewabrata, 2006:6).

Dalam penggunaan bahasa pada media cetak, ditemukan perubahan makna bahasa pada sebuah kata atau gabungan kata. Hal tersebut sesuai dengan sifat bahasa yang dinamis, selalu berkembang dan berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan zaman. Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan, ditemukan perubahan makna bahasa dalam kolom olahraga di media cetak, seperti contoh berikut ini:

Pelatih Manchester City, Mark Huges *bertumpu* kepada bintang Brazil, Rubinho untuk memenangi laga pertama perdelapan final piala UEFA. (*Kompas*, Maret 2009)

Perubahan makna yang terdapat pada teks tersebut adalah pada kata *bertumpu*. Kata *bertumpu* berasal dari kata dasar *tumpu* dan mengalami proses afiksasi yaitu berupa penambahan awalan (prefiks) *ber-*. Kata *bertumpu* secara leksikal mempunyai makna 'bertekan pada; berjejak pada; menolakkan (menekankan) tapak kaki pada sesuatu ketika hendak melompat' (KBBI, 2007: 1222). Kata *bertumpu* dimaksudkan sebagai pengganti kata *berharap*.

Kata *bertumpu* dalam teks tersebut mempunyai makna 'berharap' atau 'menaruh harapan besar'. Jika dilihat dari makna leksikalnya, kata *berharap*

mempunyai makna 'berkeinginan supaya terjadi; meminta supaya' (KBBI, 2007:388). Terjadi perubahan makna dalam penggunaan kata *bertumpu* dalam teks tersebut. Kata *bertumpu* jika dilihat dari makna sebenarnya berhubungan erat dengan kaki atau tangan sebagai alat untuk melakukan pekerjaan atau kegiatan *bertumpu*, tetapi dalam kolom olahraga, kata *bertumpu* memiliki makna yang berbeda dengan makna awalnya. Dalam kolom olahraga kata *bertumpu* bermakna *berharap* atau *menaruh harapan besar*. Maksud dari teks di atas adalah pelatih Manchester City *berharap* atau *menaruh harapan besar* kepada bintang Brazil, Robinho, untuk memenangi laga pertama perdelapan final Piala UEFA. Hal ini dapat dibuktikan dalam teks yang terdapat pada kolom olahraga berikut:

Mark Huges *menaruh harapan besar* kepada Robinho. Huges mengatakan bahwa Robinho pemain yang brilian. Dia punya kemampuan untuk membuka kebuntuan. Pertandingan pada level ini dibutuhkan pemain inspirasi seperti Robinho... (*Kompas* Maret 2009)

Pada kolom olahraga di media cetak, terdapat banyak perubahan makna bahasa dalam penggunaannya dibandingkan dengan bagian atau kolom-kolom lain, seperti kolom bisnis dan keuangan, politik dan hukum, opini, klasika, metropolitan dan kolom nusantara dalam sebuah media cetak.

Kemudian, perubahan makna bahasa dalam media cetak terjadi karena perkembangan bidang olahraga itu sendiri yang terus berkembang dan berinovasi, sehingga membutuhkan istilah-istilah baru. Istilah yang digunakan cenderung diambil dari kata yang telah mempunyai makna. Hal lain yang menarik dari perubahan makna bahasa dalam kolom olahraga di media cetak adalah makna bahasa dalam kalimat pada kolom olahraga di media cetak berbeda dari makna yang sebenarnya atau makna leksikal, tetapi masih ada hubungannya.

BAB VI

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan perubahan makna bahasa yang terjadi pada kolom olahraga di media cetak yaitu sebagai berikut.

- 1) Perubahan makna bahasa dalam kolom olahraga di media cetak ditemukan dalam bentuk kata dan gabungan kata. Ditemukan 27 buah perubahan makna bahasa dalam bentuk kata, dan 13 buah perubahan makna bahasa dalam gabungan kata.
- 2) Ditemukan jenis perubahan makna kata dan gabungan kata pada kolom olahraga di media cetak yaitu jenis perubahan makna 1) meluas sebanyak 12 buah yang terdiri dari 10 buah dalam bentuk kata dan 2 buah dalam bentuk gabungan kata. 2) jenis perubahan makna menghalus (eufemisme) sebanyak 13 buah, terdiri dari 6 buah dalam bentuk kata dan 7 buah dalam bentuk gabungan kata, 3) jenis perubahan makna mengasar (disfemisme) sebanyak 8 buah, terdiri dari 7 buah dalam bentuk kata dan 1 buah dalam bentuk gabungan kata dan 4) jenis perubahan makna berubah total sebanyak 7 buah, terdiri dari 4 buah dalam bentuk kata dan 3 buah dalam bentuk gabungan kata.
- 3) Perubahan makna bahasa pada kolom olahraga di media cetak disebabkan oleh berbagai faktor, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan makna pada kolom olahraga di media cetak yaitu,

faktor perbedaan bidang pemakaian, adanya asosiasi, adanya pertukaran tanggapan indera, adanya perbedaan tanggapan dan adanya pengembangan istilah.

4.2 Saran

Penelitian ini mendeskripsikan perubahan makna bahasa pada kolom olahraga di media cetak. Penulis menyadari masih banyak hal yang belum ter gali dalam penelitian ini karena belum semua aspek dikaji secara lebih mendalam. Oleh karena itu, disarankan penelitian ini dapat dilanjutkan dan diteliti secara lebih mendalam dengan teori dan tujuan yang berbeda. Secara praktis penelitian terhadap perubahan makna bahasa pada kolom olahraga di media cetak memberikan sumbangan yang besar terhadap pembaca media cetak, khususnya kolom olahraga dalam hal pemaknaan kata atau gabungan kata yang mengalami perubahan makna.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dewabrata, AM. 2006. *Kalimat Jurnalistik Panduan Mencermati Penulisan Cerita*. Jakarta: Kompas.
- Djadjasudarma, Fatimah. 1993. *Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT Eresco.
- Keraf, Gorys. 2001. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kushartanti, dkk (penyunting). 2005. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Martinela. 1991. "Perubahan Makna Kata dalam Surat Kabar (Sebuah Tinjauan pada Harian Kompas)". Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Parera, Jos Daniel. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Rafinus, Rafki. 2008. "pergeseran makna dalam Bahasa Berita Kriminal Buser pada *Surya Citra Televisi* (SCTV)". Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Ramlan, M. 1987. *Morfologi: suatu tinjauan deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- _____. 1987. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Sugiri, Eddy. 2004. "Penerapan Eufimisme dalam Peristiwa Tutur pada Pasangan Suami Istri (Pasutri yang Menggunakan Bahasa Jawa Di Wilayah Sursbaya)". Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga. (<http://eddysugiri.blogspot.com>).
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tabloid Olahraga Bola. 2009. Jakarta.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1995. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa